



PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN KEPADA GENERASI MUDA DAN PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MANTIKULORE

ENTREPRENEURSHIP COUNSELING TO YOUTH AND SMALL AND MEDIUM ENTREPRENEURS IN THE FRAMEWORK OF IMPROVING COMMUNITY WELFARE IN MANTIKULORE DISTRICT

Pariyati¹, Eko Widodo², Muliadi³, Rukhayati⁴

¹ Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: pariyati24@unismuhpalu.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: widodoeko1975@unismuhpalu.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail : muliadirusmana87@gmail.com

⁴ Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail : rukhayatiumar@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Entrepreneurship, generation, entrepreneurs, community welfare

ABSTRACT

Entrepreneurship counseling for the younger generation and small and medium entrepreneurs is to increase knowledge and understanding of entrepreneurship as well as to improve living standards and increase family income. The implementation of this counseling activity was Talise Village, Mantikulore District, Palu City. The number of participants was 20 young people and entrepreneurs from Karang Taruna Kelurahan in Mantikulore District, Palu City with various different family backgrounds, as well as various social and economic levels. The method used: lecture method, question and answer method and discussion method. This entrepreneurship counseling contains material on the basics of entrepreneurship so that it is expected to provide broader knowledge that can be directly applied in everyday life and can change the mindset of the younger generation in entrepreneurship. Further expectations in the future, of course, follow-up is needed by the Regional Government of Mantikulore District, Palu City and all related parties. And it is necessary to carry out closer and planned collaboration between universities and local governments to explore the potentials that exist in the region.

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Penyuluhan
Pengusaha,
Kesejahteraan
masyarakat,

ABSTRAK

Penyuluhan Kewirausahaan bagi generasi muda dan pengusaha kecil dan menengah ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan sekaligus guna meningkatkan taraf hidup dan menambah pendapatan (*income*) keluarga. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu. Jumlah peserta sebanyak 20 orang generasi muda dan pengusaha dari Karang Taruna Kelurahan se-Kecamatan Mantikulore Kota Palu dengan berbagai latar belakang keluarga yang berbeda, serta tingkat sosial dan ekonomi yang beragam. Metode yang digunakan : metode ceramah, tanya jawab dan metode diskusi. Penyuluhan kewirausahaan ini berisi materi tentang dasar-dasar kewirausahaan sehingga diharapkan memberikan

pengetahuan yang lebih luas yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengubah pola pikir generasi muda dalam berwirausaha. Harapan lebih jauh ke depan tentunya diperlukan tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah Kecamatan Mantikulore Kota Palu dan semua pihak yang terkait. Dan perlu dilakukan kerjasama yang lebih erat dan terencana antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Daerah untuk menggali potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut.

PENDAHULUAN

Kecamatan Mantikulore merupakan salah satu kecamatan pemekaran dari kecamatan Palu Timur (Kecamatan Induk) yang diresmikan oleh Gubernur Sulawesi Tengah secara simbolis pada Tanggal 19 Juli Tahun 2012 di Kecamatan Pemekaran Ulujadi yang disaksikan oleh wali kota Palu, DPRD Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah dan DPRD Kota Palu, bersama tokoh masyarakat dan seluruh warga masyarakat Kota Palu. Peraturan daerah Kota Palu No.4 Tahun 2012 tentang pembentukan Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Tatanga, Tawaeli, dan Kecamatan Mantikulore ditetapkan di Palu Pada Tanggal 17 April 2012 Pasal 2 pembentukan Kecamatan Daerah merupakan Pemekaran menjadi (8) Kecamatan Pembentukan Kecamatan Sebagaimana diamksud pada ayat 1:

Kecamatan Mantikulore Meliputi Tujuh (7) Kelurahan Yaitu : Kelurahan Layana Indah, Kelurahan Tondo, Kelurahan Talise, Kelurahan Tanamodindi, Kelurahan Lasoani, Kelurahan Poboya dan Kelurahan Kawatuna.

Pada Tahun 2016 Kecamatan Mantikulore menjadi delapan (8) Kelurahan, setelah pemekaran Kelurahan Talise Induk yaitu antara lain : Kelurahan Layana Indah, Kelurahan Tondo, Kelurahan Talise, Kelurahan Tanamodindi, Kelurahan Lasoani, Kelurahan Poboya, Kelurahan Kawatuna, Kelurahan Talise Valanguni. (<https://mantikulore.palukota.go.id/sejarah-singkat/>)

Kegiatan usaha ada berbagai macamnya, di antaranya adalah usaha jas, usaha dagang, usaha industri pengolahan, usaha pertanian, usaha peternakan, usaha perikanan, usaha tambang dan galian, dan sebagainya. Usaha jasa adalah suatu jenis kegiatan usaha untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa. termasuk usaha jasa misalnya jasa angkutan, jasa akuntan, warung telepon, jasa dokter, jasa rumah sakit, bioskop, siaran televisi dan radio, dan sebagainya. (Febra Robiyanto, 2004)

Usaha - usaha yang dijalankan oleh generasi muda dan pelaku usaha kecil dan menengah, sebagian besar memperoleh pendanaan dari pemerintah. (Rahayu Setianingsih, 2021). Program-program Pemerintah telah banyak digulirkan kepada masyarakat, tetapi karena pengetahuan generasi muda dan pengusaha kecil dan menengah masih kurang tentang Kewirausahaan maka dana-dana yang digulirkan Pemerintah itu tidak dapat terserap dengan optimal dan belum berkembang dengan maksimum mencapai sarasannya. (Hubertus Ubur, 2011)

Beberapa konsep kewirausahaan seolah identik dengan kemampuan para wirausahawan dalam dunia usaha (business). Padahal, dalam kenyataannya kewirausahaan tidak selalu identik dengan watak/ciri wirausahawan semata, karena sifat-sifat wirausahawanpun dimiliki oleh bukan wirausahawan. Wirausaha mencakup semua aspek pekerjaan, baik karyawan swasta maupun pemerintah (Kasali Rhenald, 2010) Wirausahawan adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup (Hendro, 2011)

Ada delapan prinsip pokok dalam Kewirausahaan yaitu:

- a. Harus ada sinkronisasi antara tujuan organisasi dengan tujuan individu di dalam organisasi
- b. Suasana kerja yang menyenangkan
- c. Informasi yang wajar dalam staf (hubungan kerja)

- d. Kembangkan bawahan sampai tingkat atasannya
- e. Manusia bawahan bukan mesin
- f. Pekerjaan yang menarik dan penuh tantangan
- g. Pengakuan dan penghargaan atas pelaksanaan tugas dengan baik
- h. Alat perlengkapan yang cukup. (Geoffrey G. Meredith, et. Al. 2000).

Mengingat potensi sumberdaya manusia (SDM) yang dimiliki oleh wilayah Kecamatan Mantikulore Kota Palu serta dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat serta peningkatan pendapatan keluarga maka perlu kiranya dilakukan penyuluhan kewirausahaan kepada generasi muda dan pengusaha. Permasalahan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dirangkum dalam beberapa pemikiran berikut:

- a. Bentuk usaha apa yang dapat dikembangkan oleh masyarakat?
Agar masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan khususnya dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
- b. Bentuk penerangan/penyuluhan yang bagaimana yang akan diberikan?
Sehingga diharapkan mereka mengerti tentang pentingnya penyuluhan agar dapat digunakan sebaik mungkin baik bagi dirinya maupun bagi lingkungannya.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk memecahkan masalah adalah:

- a. Dilakukan koordinasi dengan Camat, para Kepala Desa/Lurah yang berada di Kecamatan Mantikulore Kota Palu
- b. Dilakukan pengurusan ijin ke lokasi melalui Kantor Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan, dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palu
- c. Setiap kelurahan mengikutsertakan generasi muda dan pengusaha sebanyak 10 orang sehingga peserta
- d. Materi penyuluhan disusun oleh Tim Pelaksana pengabdian pada masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu
- e. Bahan-bahan penyuluhan disusun dalam bentuk makalah, kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta penyuluhan
- f. Penyampaian materi penyuluhan digunakan dengan beberapa metode yang relevan antara lain: metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi
- g. Setelah selesai acara para peserta diberikan angket/kuesioner untuk mengukur sejauh mana tujuan penyuluhan ini tercapai

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kewirausahaan pada masyarakat di Kecamatan Mantikulore Kota Palu dimaksudkan untuk memberikan penyuluhan kewirausahaan kepada generasi muda dan pengusaha tentang pentingnya pengetahuan kewirausahaan sebelum mereka memulai suatu usaha apapun di masyarakat.

Dengan potensi masyarakat yang ada diharapkan mereka mampu menyerap ilmu pengetahuan (*transfer knowledge*) dan bagaimana memanfaatkan dan mengimplentasikannya untuk mengatasi berbagai problem hidup serta meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik. Di samping itu mereka juga diberi pengetahuan tentang dasar-dasar kewirausahaan dan aplikasi kewirausahaan, sehingga semangat dan jiwa generasi muda dan pengusaha dalam kewirausahaan perlu terus ditumbuhkembangkan. Oleh karena itu kepada generasi muda dan pengusaha perlu diberikan pendidikan dan pelatihan melalui penyuluhan yang mengarah pada tumbuh dan meningkatnya kemandirian untuk menuju kehidupan yang lebih baik. (Rahayu Setianingsih, 2021)

Salah satu manfaat penyuluhan yang diberikan adalah bagaimana cara-cara dan syarat-syarat mendirikan perusahaan, kriteria apa yang diperlukan sebagai wirausahawan yang sukses, serta pedoman-pedoman berwirausaha. Sehingga mereka secara tidak langsung bisa mandiri dan

membuka lapangan kerja baru yang dapat menampung tenaga kerja serta memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya (Hubertus Ubur, 2011)

Pemberian pendidikan dan pelatihan secara langsung kepada masyarakat memerlukan biaya dan tenaga yang besar, waktu yang relatif lama, namun demikian dengan biaya dan tenaga yang terbatas khalayak sasaran yang strategis adalah generasi muda dan pengusaha yang mewakili setiap kecamatan di Kota Palu. Sehingga diharapkan melalui penyuluhan ini dapat menimbulkan minat usaha mandiri (berwirausaha) yang dapat meningkatkan pendapatan (*income*) keluarga, yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga (masyarakat). Dengan melalui penyuluhan kewirausahaan ini diharapkan generasi muda dan pengusaha mempunyai bekal untuk berwirausaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Mantikulore Kota Palu. Dan mampu menciptakan lapangan kerja baru secara mandiri sehingga dapat menampung dan memberi lapangan kerja bagi pengangguran, dengan demikian program pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan kejahatan dapat terwujud. Hal ini dapat cepat terwujud jika mendapat dukungan dari semua pihak, mulai dari masyarakat, aparat pemerintah, dan kalangan perguruan tinggi.

Penyuluhan kewirausahaan kepada generasi muda dan pengusaha ini sangat erat sekali kaitannya dengan program pemerintah dalam rangka mengentaskan kemiskinan secara umum dan mengurangi angka pengangguran tenaga produktif khususnya dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki daerah tersebut (Dayat Hidayat, 2016). Program penyuluhan wirausaha ini diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang merupakan unit terkecil dari masyarakat atau minimal membuka wawasan, pola dan cara berpikir bagaimana memanfaatkan potensi yang ada sekecil apapun. Di samping itu kegiatan ini juga erat sekali kaitannya dengan kebutuhan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembinaan yang dilakukan oleh lembaga atau profesi bagi pemuda Karang Taruna (Dayat Hidayat, 2016).

METODE PELAKSANAAN

Dalam penyampaian materi penyuluhan ini, digunakan beberapa metode antara lain:

- a. Metode Ceramah, yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun.
- b. Metode Tanya Jawab, yaitu metode yang digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta penyuluhan tentang bahan/materi yang telah disampaikan
- c. Metode Diskusi, yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan setiap permasalahan yang dikemukakan peserta.
- d. Memberikan materi tentang dasar-dasar kewirausahaan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Jumlah peserta yang hadir dalam penyuluhan ini cukup mewakili dari setiap kelurahan se-Kecamatan Mantikulore di Kota Palu.

Beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan penyuluhan sehingga dapat diambil kegunaan penyuluhan kewirausahaan ini adalah :

- a. Para peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan dan aplikasi kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para peserta dalam mengikuti kegiatan ini dan banyaknya

- pertanyaan-pertanyaan dalam sesi Tanya-jawab dan diskusi yang diajukan peserta sampai berakhirnya acara.
- b. Para peserta memiliki minat dan keinginan yang besar untuk memperoleh informasi dan mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar kewirausahaan dan aplikasinya.
 - c. Kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini disambut baik oleh aparat setempat yang secara langsung ataupun tidak langsung meminta agar bentuk kegiatan seperti ini diadakan berkesinambungan/berkelanjutan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi para peserta.

SIMPULAN

- a. Penyuluhan kewirausahaan kepada generasi muda dan pengusaha kecil dan menengah di Kecamatan Mantikulore Kota Palu berisi materi tentang dasar-dasar kewirausahaan serta memperkenalkan cara-cara membuka usaha baru kepada masyarakat.
- b. Penyuluhan kewirausahaan merupakan kegiatan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat kewirausahaan sehingga akan memberikan motivasi bagi mereka untuk membuka lapangan usaha dalam berbagai bidang.
- c. Penyuluhan kewirausahaan merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi yang besar bagi pembangunan ekonomi masyarakat untuk lebih meningkatkan taraf hidup dan pendapatan bagi keluarga sehingga mampu menopang ekonomi keluarga.
- d. Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu sarana untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat. Di mana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi. Dengan berwirausaha, mengenal beberapa keterampilan dan berbagai bentuk pendidikan di luar system pendidikan formal.

REFERENCES

- Dayat Hidayat, 2016, PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEMUDA PRODUKTIF DI PONDOK PESANTREN IHYAHUL KHOER, *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, ISSN 2252-6331, p; 73-80
- Febra Robiyanto, 2004, *Akuntansi Praktis untuk Usaha Kecil dan Menengah*, Semarang: Studi Nusa
- Geoffrey G. Meredith, et. Al. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Pstaka Binaman Pressindo
- Hendro, 2011, *Modul Kewirausahaan*, Jakarta , Penerbit Erlangga
- Hubertus Ubur, 2011, UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PENDEKATAN PROSES (STUDI KASUS MASYARAKAT WUDI NUSA TENGGARA TIMUR, *Aspirasi* Volume 2 Nomor 2, Desember 2011, P; 209-224
- <https://mantikulore.palukota.go.id/sejarah-singkat/>

Kasali Rhenal, 2010, Modul Kewirausahaan, Jakarta Selatan, PT Mizan Publika

Rahayu Setianingsih, 2021, Memulai Bisnis Sejak Usia Muda, Artikel Dosen Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis